

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data yang telah diperoleh yaitu tentang analisis motif ukir morfologi tumbuhan berbasis kearifan lokal di kabupaten jepara sebagai sumber belajar ipa smp/mts materi kingdom plantae, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik motif ukir tumbuhan di Kabupaten Jepara  
Motif tumbuhan merupakan motif yang paling banyak digunakan dalam seni ukir, digambarkan dalam bentuk motif yang distilasi, banyak dikomposisi dalam untaian bunga atau lung-lungan bunga. Motif bergerombol seperti kipas dan terdapat buah dengan jumlah ganjil. Kelompok motif daun membentuk prisma segi tiga dan setiap daun memiliki tiga ujung tangkai. Motif yang sangat terkenal dari ukiran daerah ini adalah Daun Trubusan yang terdiri dari dua macam. Pertama, daun yang keluar dari tangkai relung. Kedua, daun yang keluar dari cabang atau ruasnya. selain itu ciri khasnya adalah tangkai relung yang memutar dengan gaya memanjang dan menjalar membentuk cabang-cabang kecil untuk mengisi ruang dan memperindahkannya.
2. Kearifan lokal dalam perkembangan motif ukir tumbuhan di Kabupaten Jepara yang *pertama*, pada pengetahuan lokal terkait motif ukir tumbuhan apa saja yang biasanya digunakan sebagai motif ukir. *Kedua*, pada dimensi nilai lokal setiap tumbuhan memiliki makna. *Ketiga*, pada dimensi Keterampilan loal mencakup keterampilan pengrajin ukir dalam menstilasi tumbuhan asli menjadi motif ukir. *Keempat*, sumber daya local mencakup penggunaan bahan dasar kayu sebagai media ukir. *Kelima*, keputusan lokal mencakup pakem yang masih digunakan dalam menggambarkan motif ukir. *Keenam*, nilai solidaritas lokal mencakup usaha para pengrajin ukir dalam melestraikan seni ukir agar tetap dikenal oleh generasi muda sehingga tidak tergerus seiring perubahan zaman.
3. Penerapan motif ukir tumbuhan berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jepara sebagai sumber belajar IPA materi kingdom plantae SMP/MTs dapat dijadikan sebagai sumber belajar berupa media pembelajaran kontekstual yang dapat membantu pembelajaran. Adapun Capaian Pembelajaran (CP) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMP/MTs yang terkait dengan materi kingdom plantae terdapat pada fase D yaitu peserta

didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati. Dari CP tersebut dapat diturunkan tujuan pembelajaran yang berbasis kearifan lokal, sehingga tujuan pembelajarannya adalah:

- a. Melalui kegiatan observasi motif ukir Jepara peserta didik dapat menganalisis struktur dan fungsi organ pada tumbuhan.
- b. Melalui kegiatan diskusi yang telah disajikan pada sumber belajar peserta didik mampu mengklasifikasikan tumbuhan.
- c. Melalui study lapangan peserta didik dapat memahami kearifan lokal dalam budaya motif ukir Jepara.

Sumber belajar yang digunakan yaitu dalam bentuk bahan ajar berupa booklet, LKPD ataupun modul yang berbasis kearifan lokal pada motif ukir tumbuhan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai motif ukir morfologi tumbuhan berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jepara sebagai sumber belajar ipa smp/mts materi kingdom plantae, maka terdapat saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Kepada pihak guru  
Diharapkan kepada pendidik IPA hendaknya dapat mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, pendidik IPA harus memahami secara mendalam tentang kearifan lokal daerah khususnya yang ada di Jepara, adanya penelitian ini diharapkan mampu membuka pemikiran para pendidik bahwa kebutuhan anak didik untuk masa depannya bukan hanya sekedar pencapaian konten materi, melainkan pembekalan siswa dengan kemampuan kontekstual yang memberikan manfaat bagi warga sekitar.
2. Kepada peneliti selanjutnya  
Perlu adanya penelitian untuk pengembangan bahan ajar IPA berbasis kearifan lokal dalam motif ukir tumbuhan.